

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Agar suatu penelitian lebih terarah dan sistematis, tentunya diperlukan suatu metode yang jelas. Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah yang sistematis. Sedangkan teori metodologi yang diungkapkan oleh Masyhuri & M. Zainudin (2008) adalah suatu pengkajian dalam memperoleh peraturan-peraturan suatu metode. Metodologi penelitian ialah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian. Penulis metodologi penelitian ini dengan tujuan untuk memaparkan, mengkaji serta menganalisis data-data yang ada untuk diteliti.

Dalam membahas skripsi ini penyusun menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dapat disebut sebagai penelitian empiris. Penelitian ini dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu objek tertentu dengan mempelajari sebagai suatu kasus dengan maksud untuk mencari kajian data yang sesuai dengan kenyataan yang ada di lokasi penelitian, kemudian dianalisis secara deksriptif dengan rujukan bahan pustaka (Supardi, 2005, p.34).

B. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis bertempat di Badan Wakaf Indonesia yang beralamat di Gedung Bayt Al Quran Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Jl. Raya TMII Pintu 1 - Jakarta Timur 13560Telp. +6221-87799232, +6221-87799311. Fax. +6221-87799383. E-mail: bwi@bwi.or.id

Dimulai pada tanggal : Senin, 19 September 2016/17 Julhijjah 1437 H sampai dengan selesai mendapatkan data yang di butuhkan.

C. Objek Penelitian

Dari banyak nya Badan atau Lembaga pengelolaan wakaf di Indonesia, penulis memilih objek penelitian di Badan Wakaf Indonesia Pusat. Badan Wakaf Indonesia sendiri adalah lembaga resmi yang di dirikan oleh pemerintah Indonesia untuk mengelola wakaf, termaksud salah satunya dalam bentuk uang.

Penulis juga memilih Badan Wakaf Indonesia karena topik penelitian yang di ambil penulis sangat relevan dengan apa yang sudah dilakukan oleh divisi Hubungan Masyarakat di Badan Wakaf Indonesia terkait dengan penggunaan media massa untuk mensosialisasikan wakaf tunai dan memenuhi capaian wakaf uang periode 2014-2015 di Badan Wakaf Indonesia.

D. Sumber Data

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara tergantung pada instrument yang digunakan dan sumber datanya. Data dari suatu penelitian diperoleh dari bermacam-macam sumber, namun dapat di kelompokkan ke dalam dua sumber utama yaitu :

- a. Data Primer adalah data yang dikumpulkan peneliti langsung dari sumber utamanya.
- b. Data Sekunder adalah data yang bersumber dari hasil penelitian orang lain yang dibuat untuk maksud yang berbeda. Data tersebut dapat berupa fakta, tabel, gambar, dan lain-lain (Ronny Kontur, 2007, p.177).

Dalam kajian ini, penulis menggunakan dua bagian sumber data, yaitu: data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari perusahaan dengan cara wawancara. Sedangkan data sekunder diperoleh dari kajian kepustakaan atau data yang dimiliki oleh lembaga terkait sebagai objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik-teknik pengumpulan data yang dapat diperlukan dalam penelitian ini berupa :

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengar, merasakan, yang kemudian dicatat seobjektif mungkin (Sunarsimi, 2002, p.191).

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk mencari data atau keterangan lisan dari seseorang yang disebut responden melalui suatu percakapan yang berlangsung secara sistematis dan terorganisasi antara pewawancara (*interviewer*) dengan yang diwawancarai (*interviewee*) (Ulber Silalahi, 2009, p.312).

Dalam penelitian ini digunakan wawancara mendalam yang mendasarkan pada kriteria teknis wawancara. Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yakni pewawancara hanya membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

Wawancara yang dilakukan akan ditunjukkan kepada beberapa pihak yang bersangkutan di Badan Wakaf Indonesia yang terdiri dari, pimpinan, bendahara, dan divisi hubungan masyarakat, yang nantinya dapat memberikan informasi untuk dijadikan sebagai penguat untuk hasil penelitian. Wawancara tidak selalu dilakukan dalam situasi yang formal, namun juga dikembangkan pertanyaan-pertanyaan aksidental sesuai dengan alur pembicaraan.

c. Kajian Kepustakaan

Dalam hal ini, penulis akan mencari literatur atau materi-materi yang terkait dengan sosialisasi, media massa, dan wakaf uang beserta

peran dan dampaknya terhadap pengelolaan disuatu lembaga yang berkaitan dengan wakaf uang.

d. Dokumentasi

Pada penelitian kali ini, metode lain yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yaitu dengan cara dekumentasi yang berupa dokumen-dokumen terkait dengan sistem pengelolaan wakaf uang, jurnal, dan lain sebagainya yang ada pada Badan Wakaf Indonesia.

F. Definisi Variabel Konseptual dan Operasional

Pengertian variabel adalah karakter yang dapat diobservasi dari unit amatan yang merupakan suatu pengenal atau atribut dari sekelompok objek. Maksud dari variabel tersebut adalah terjadinya variasi antara objek yang satu dengan objek yang lainnya dalam kelompok tertentu. Berdasarkan pengertian diatas maka variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Sosialisasi

Sosialisai merupakan bentuk dari memberikan pemahan terhadap individu ataupun kelompok, pemahaman yang dimaksud dalam penulisan ini adalah pemahan tentang wakaf uang beserta pemberdayagunaan yang dimilikinya untuk dimanfaatkan masyarakat.

2. Media Massa

Media massa disini mempunyai peran sebagai alat yang digunakan untuk sosialisasi yang dilakukan oleh lembaga wakaf uang, media massa yang digunakan dalam konteks ini adalah, media yang sudah banyak digunakan seperti media cetak, media elektronik, dan media internet untuk digunakan sebagai sarana sosialisasi atau untuk kebutuhan meningkatkan capaian terhadap suatu target yang inginkan oleh Badan/Lembaga yang mengelola wakaf uang.

3. Wakaf Uang

Wakaf uang adalah salah satu instrument keuangan publik islam dimana sebelumnya wakaf hanya mayoritas berbentuk benda tidak bergerak seperti tanah, bangunan. Dalam penelitian ini penulis ingin melihat seberapa

besar pencapaian yang ditargetkan oleh Badan/Lembaga pengelola wakaf tunai ketika sudah dilakukan sosialisasi menggunakan media massa.

G. Teknik Analisa Data

Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu dengan cara memaparkan informasi-informasi faktual yang diperoleh dari Badan Wakaf Indonesia, yang berhubungan dengan pengaruh sosial media terhadap sosialisasi wakaf uang dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta fenomena yang diteliti (Moh. Nazir, 2003).

Teknik yang digunakan untuk menganalisa data adalah Analisis Deskriptif Kualitatif, dimana prosedur penelitian yang menghasilkan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan keadaan yang diamati. Sehingga mendapatkan keadaan dan praktik yang berlangsung didalam lembaga, kemudian mengevaluasinya dalam berbagai teori yang berkaitan dengan pokok masalah dalam penelitian ini (Lexy j. Moleong, 1997, p.4).

Analisis data yaitu melalui cara memeriksa dan meneliti data-data untuk menjamin kebenarannya, mengkategorikan dan mengelompokkan data tersebut untuk dibandingkan dengan teori-teori yang ada. Dalam menganalisis data digunakan analisa yang bersangkutan dengan sosialisasi dan penggunaan media massa yang digolongkan menjadi tiga jenis yaitu, media cetak, media elektronik, dan media televisi.

Pertama-tama data yang dicari berupa data yang bersangkutan dengan aktivitas sosialisasi yang dilakukan oleh Badan Wakaf Indonesia terkait dengan dengan wakaf uang. Dari sosialisasi yang sudah dilakukan menggunakan media massa tersebut dilihat relevansinya terhadap wakaf uang. Dampak yang diberikan oleh penggunaan media massa terhadap sosialisasi wakaf uang apakah mempunyai dampak yang membuat penerimaan wakaf uang periode 2014-2015 semakin membaik atau malah sebaliknya.